

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di deskripsikan peneliti sebelumnya. Mengenai Implementasi Kebijakan Tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Tempat Olahraga dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi , peneliti lakukan dengan melihat atau mengacu pada teori Van Metter & Van Horn yaitu:

1. Ukuran dan tujuan kebijakan dalam implementasi kebijakan retribusi tempat rekreasi dan tempat olahraga di tempat rekreasi pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi sudah baik. Para implementator kebijakan dan yang menyelenggarakan retribusi mengerti tentang tujuan serta sasaran dalam penyelenggaraan retribusi ini.
2. Sumber daya.
Staf atau pegawai di Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi sudah dirasakan cukup, dengan ditambahkan nya tenaga kerja honorer yang membantu dalam menyelenggarakan retribusi hal ini dirasa cukup untuk menjadikan sebuah implementasi bisa berjalan dengan maksimal.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Dalam karakteristik agen pelaksana ini dikatakan sudah baik melihat bagaimana ke 2 pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi kebijakan retribusi ini melaksanakan tugasnya sesuai dengan job description yang telah di tentukan.

4. Sikap atau Kecendrungan (*Disposition*) Para Pelaksana

Sikap atau kecendrungan (*disposition*) para pelaksana sudah baik dilihat dari kurangnya kebocoran yang ada di kawasan pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di tempat rekreasi pantai Ujung Genteng.

5. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana

Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana sudah baik dalam penyampaian informasi kepada pihak-pihak terkait. Hal ini bisa dilihat dari pihak-pihak yang sudah mengetahui retribusi tentang aturan Perda No.14 Tahun 2013. Dan dalam komunikasi antar pihak pelaksana kebijakan satu sama lain berkoordinasi dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing.

6. Lingkungan sosial dan politik sudah baik. Dilihat dari lingkungan yang ada ikut mendorong dalam keberhasilan implementasi khususnya dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

Faktor pendukung dari kebijakan ini adalah keenam dimensi dari teori Van Metter dan Van Horn : (1) ukuran dan standar kebijakan (2) Sumberdaya (3) karakteristik agen pelaksana (4) Sikap atau Kecendrungan (*Disposition*) Para

Pelaksana (5) Komunikasi Antar-Organisasi dan aktivitas pelaksana (6) lingkungan sosial, dan politik

Faktor penghambat dari kebijakan ini yang dihadapi adalah: (1) lingkungan ekonomi (2) kurangnya infrastruktur yang ada di kawasan pantai Ujung Genteng. (3) Status lahan, (4) Sumber daya manusia atau pengunjung yang masih kurang kesadaran untuk membayar retribusi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas ada beberapa saran yang perlu di kemukakan dan direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan kebijakan retribusi tempat rekreasi.

1. Aspek Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis peneliti menyarankan penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi kebijakan tentang retribusi tempat rekreasi dan tempat olahraga dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Sukabumi dari teori lain selain Van Metter dan Van Horn untuk menggali informasi lebih mendalam dari sudut pandang teori lain.

2. Aspek Praktis

1. Seharusnya dapat dilakukan pelatihan kerja untuk masyarakat yang ada dikawasan pantai untuk dapat memanfaatkan hasil laut yang ada agar, masyarakat bisa lebih sejahtera dalam masalah perekonomian.
2. Potensi di kawasan pantai Ujung Genteng sudah ada akan lebih baik jika Dinas terkait dapat lebih menggali kembali potensi tersebut karena

jika dikelola dengan lebih baik lagi pantai kawasan rekreasi tersebut akan lebih baik lagi dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

3. Prestasi yang dimiliki oleh tempat rekreasi Pantai Ujung Genteng dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebaiknya bisa di jadikan contoh untuk kawasan-kawasan wisata yang lain yang berada di Kabupaten Sukabumi.
4. Penyelesaian permasalahan mengenai status lahan yang masih ada masalah di kawasan pantai Ujung Genteng segera diselesaikan agar tidak ada kendala pada status lahan yang dijadikan tempat penarikan retribusi.
5. Untuk lebih ditingkatkan kembali sarana dan prasarana terutama di bidang transportasi di kawasan Pantai karena agar wisatawan dapat lebih mudah menjangkau akses ke pantai. Dan harus di optimalkan kembali pemahaman dari sumber daya manusia agar meningkatkan kesadaran untuk membayar retribusi.